

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Cara ilmiah dengan tujuan dan kegunaannya untuk mendapatkan data, merupakan dasar umum dari metode penelitian. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian yaitu tujuan, cara ilmiah, kegunaan dan data. Data tersebut dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Melalui penelitian akan memperoleh data empiris (teramati), data tersebut memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Objek data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat menunjukkan valid dengan ketepatan antara data yang sesungguhnya. Tujuan penelitian secara umum adalah bersifat penemuan, pembuktian serta pengembangan (Sugiyono, 2013: 2-3). Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan pendekatan kualitatif.

Salah satu jenis penelitian kualitatif yaitu etnografi, melalui observasi dan wawancara dengan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi alamiah. James Spardley mengungkapkan perjalanan etnografi mulai dari mula-mula sampai dengan bentuk baru. Spardley 1999 dalam Yusriani (2021: 73) mendefinisikan bahwa suatu budaya diamati dalam etnografi. Tujuan mempelajari dan memahami budaya tentang kehidupan individu merupakan penjelasan dari etnografi. Proses penelitian dalam etnografi terhadap suatu kelompok melibatkan pengamatan yang cukup panjang, karena peneliti akan terlibat dalam kehidupan dari responden melalui wawancara satu per satu anggota kelompok tersebut. Setiap interaksi, bahasa dan perilaku terdapat makna atau arti dalam setiap kelompok yang

akan dipelajari oleh peneliti.

Menurut Steven Dukeshire & Jennifer Thurlow 2002 dalam Sugiyono (2022: 3) penelitian kualitatif merupakan data yang bukan angka, namun bersifat naratif sehingga data tersebut dikumpulkan serta dianalisis. Informasi mendalam dengan isu ataupun masalah yang ingin dipecahkan, maka metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan data yang kaya. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview secara mendalam, focus grup, observasi berperan serta dalam pengumpulan data. Peneliti merupakan instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data secara gabungan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, merupakan metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti suatu objek secara alamiah.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen 2006 dalam Sugiyono (2022: 6) sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan dengan kondisi alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci yang dapat langsung datang ke sumber data.
- b. Bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan dapat berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak dapat menekankan data berupa angka.
- c. Penelitian lebih terfokus pada proses, dibanding dengan produk ataupun outcome.
- d. Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekan pada makna (data dibalik yang dapat teramati).

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian yaitu garis besar dari suatu pengamatan penelitian, sehingga pada saat melakukan observasi dan analisis hasil dari penelitian akan lebih terarah. Hal tersebut dilakukan karena fokus penelitian memiliki batasan penelitian, yang bertujuan untuk membatasi pokok penelitian dari banyak hal yang menyangkut pelaku, aktivitas dan tempat. Fokus penelitian ini adalah perkembangan kesenian Tembang Pagerageungan di Bumi Ageung Desa Pagersari.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti seperti orang, benda dan lembaga atau organisasi (Dartiningsih, 2016: 129). Pada umumnya subjek penelitian adalah simpulan hasil penelitian terhadap sesuatu yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikonto 1989 dalam Dartiningsih (2016: 130) bahwa memberikan batasan pada subjek penelitian sebagai benda, hal maupun orang. Atau sesuatu yang dipermasalahkan seperti tempat dan data variabel penelitian yang melekat. Dalam penelitian, peran dari subjek penelitian sangat strategis karena peneliti akan mengamati data variabel. Subjek pada penelitian ini adalah tempat yang menjadi sumber data penelitian diambil yaitu Wisma Padepokan Bumi Ageung yang berlokasi di Dusun Balanajeur, Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang akan diteliti, seperti orang, sasaran penelitian, sifat keadaan dari suatu benda ataupun sesuatu yang menjadi pusat perhatian (Dartiningih, 2016: 132). Sifat keadaan tersebut seperti sifat, kegiatan, sikap pro-kontra, pendapat tentang pandangan penilaian, simpati-antipati, kuantitas dan kualitas perilaku. Beberapa hal perlu dipahami terlebih dahulu agar dapat menentukan dan menyusun objek penelitian seperti apa itu objek, apa saja objek penelitian dan bagaimana kriteria yang dapat dijadikan objek penelitian. Menurut Husen Umar 2005 dalam Dartiningih (2016: 132) objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang akan menjadi objek penelitian, serta kapan dan dimana penelitian tersebut dilakukan, serta dapat ditambahkan juga dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Objek pada penelitian ini adalah perkembangan dari kesenian Tembang Pagerageungan yang berada di Bumi Ageung Desa Pagersari

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, bertujuan mendapatkan data. Data tersebut dapat diperoleh dengan berbagai setting, cara dan sumber yang ditemukan. Pengumpulan data dilakukan secara kondisi yang alamiah (natural setting), sumber data berupa primer, observasi dilakukan dalam teknik pengumpulan data, wawancara yang mendalam serta

dokumentasi yang mendukung. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Studi Pustaka

Analisis sumber kepustakaan merupakan tahapan dari penelitian sebagai sumber primer ataupun sekunder. Tahap selanjutnya dapat dilakukan pengutipan referensi dan pengolahan data untuk dikemukakan sebagai temuan penelitian, diabstraksikan hendak mendapatkan informasi yang utuh serta diinterpretasi sampai menghasilkan pengetahuan untuk penarikan kesimpulan (Darmalaksana, 2020: 3-4). Pada riset ini, penulis melakukan tahapan studi pustaka seperti dalam buku, artikel ilmiah dan dokumen di perpustakaan maupun website.

3.4.2 Observasi

Sutrisno Hadi 1986 dalam Sugiyono (2022: 145) mengemukakan bahwa observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai biologis serta psikologis. Dalam proses observasi ada dua hal penting yang perlu diperhatikan yaitu pengamatan dan ingitan. Terdapat ciri spesifik dalam observasi karena tidak terbatas hanya pada orang, namun obyek seperti alam dan yang lainnya. Observasi secara langsung yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, dengan mengunjungi Wisma Padepokan Bumi Ageung di Dusun Balanajeur, Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Instrumen yang digunakan yaitu rekaman suara, gambar dan pengamatan, sehingga hasil observasi

dapat berupa aktivitas, peristiwa, kejadian, objek, suasana atau kondisi tertentu hingga perasaan seseorang.

3.4.3 Wawancara

Studi pendahuluan dapat dilakukan oleh peneliti untuk menemukan topik permasalahan yang akan diteliti dan mengetahui informasi dari responden secara mendalam dengan wawancara (Sugiyono, 2013: 137). Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara secara berstruktur peneliti sudah memahami data-data yang ingin diperoleh dari informan, hal tersebut dapat dilihat dari pedoman pertanyaan yang telah dibuat dan disediakan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara. Wawancara tidak terstruktur yaitu informan dapat memberikan informasi secara leluasa untuk mengemukakan pendapatnya tanpa adanya capur tangan dari peneliti. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada pimpinan Bumi Ageung, seniman di Bumi Ageung dan masyarakat di Desa Pagersari.

3.4.4 Dokumen

Dalam penelitian kualitatif dokumen digunakan untuk menyempurnakan data hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan (Sugiyono, 2013: 124). Dokumen dapat berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Bogdan dalam Sugiyono (2013: 124) mengemukakan bahwa hasil penelitian akan lebih kredibel atau dapat dipercaya apabila hasil penelitian dari

observasi dan wawancara didukung dengan dokumentasi seperti sejarah pribadi dikehidupan masa kecil, autobiografi, di sekolah, tempat kerja, dan masyarakat. Ataupun disertai dengan foto-foto maupun karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Pada penelitian ini, dokumen tersebut dapat berupa gambar, rekaman suara, tulisan, dan karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ditinjau dari validitas dan reliabilitas, serta pengumpulan data dilihat dari keakuratan metode yang digunakan. Sebab itu, instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya mungkin tidak memberikan data valid maupun reliabel. Hal tersebut dapat terjadi karena instrumen yang digunakan tidak tepat saat pengumpulan data. Peneliti itu sendiri yang dapat melakukan validasi, dalam penelitian kualitatif. Validasi tersebut dapat dilakukan melalui dengan evaluasi peneliti, seperti seberapa jauh pemahaman tentang metode kualitatif, penguasaan dalam teori, pengetahuan terhadap bidang yang akan diteliti dan kesiapan bekal untuk memasuki lapangan. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi dan wawancara.

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah petunjuk ataupun pedoman untuk mengamati suatu objek, fenomena atau situasi secara sistematis dan terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti melakukannya secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui interaksi dengan informan penelitian mengenai objek penelitian.

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang dapat membantu peneliti dalam melakukan wawancaranya secara efektif dan terstruktur. Selain instrumen pedoman wawancara, peneliti dapat membawa perekam suara maupun gambar karena alat tersebut akan membantu dalam pelaksanaan observasi dan wawancara menjadi lancar. Pedoman wawancara dilakukan oleh peneliti dalam wawancara dengan pimpinan dan seniman di Bumi Ageug serta masyarakat di Desa Pagersari.

3.5.3 Penggunaan Dokumen

Pemanfaatan dalam dokumentasi untuk pengumpulan data yang kredibilitas seperti buku, artikel ilmiah serta data berbasis online dan lainnya yang menyajikan informasi mengenai objek penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dengan waktu tertentu dalam teknik analisis data, dapat dilakukan saat proses pengumpulan data berlangsung ataupun setelah selesai. Proses analisis data yaitu yang didapatkan dari observasi secara sistematis dilakukan mencari data dan menyusunnya, wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Diorganisasikan ke dalam kategori data yang didapatkan, diuraikan secara unit, dilakukan sintesa, disusun ke bentuk pola dan dipilih mana yang penting. Karena akan ditelaah dan dibuatkan kesimpulan agar mudah dipelajari oleh diri sendiri atau orang lain. Miles & Huberman mengemukakan bahwa kegiatan analisis data dilaksanakan dengan terus menerus dan interaktif sampai data tersebut tuntas serta sudah jenuh.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Spradley dalam Sugiyono (2022: 143).

3.6.1 Analisis Domain

Dengan analisis domain maka peneliti akan mendapatkan gambaran umum serta menyeluruh, tentang objek penelitian ataupun situasi sosial. Adanya grand tour dan minitour question akan memperoleh data, untuk menemukan berbagai domain (kategori). Dari objek yang akan diteliti dapat menghasilkan berupa gambaran umum, bahkan sebelumnya tidak pernah diketahui. Sebagai pijakan penelitian selanjutnya, peneliti sudah menetapkan domain-domain atau kategori tertentu. Semakin banyak kategori yang dipilih, maka banyak waktu yang dibutuhkan untuk penelitian.

3.6.2 Analisis Taksonomi

Berdasarkan domain yang telah ditentukan sebelumnya, maka selanjutnya adalah analisis data secara menyeluruh atau biasa disebut analisis taksonomi. Karena dalam pengumpulan data yang dilakukan secara terus menerus dengan pengamatan, wawancara serta dokumentasi dapat terkumpulnya data menjadi luas. Sehingga perlu adanya analisis taksonomi. Domain yang dipilih sebagai fokus penelitian, perlu adanya pengamatan lebih dalam. Melalui pengumpulan data selama dilapangan, dapat dijelaskan dengan rinci dan mengetahui struktur internal yang lainnya.

3.6.3 Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial yang dicari memiliki perbedaan ataupun yang kontras, untuk dikelompokkan ke dalam kategori yang bukan sesuatu keserupaan. Setiap struktur internal yang dicari spesifiknya, dengan cara memperlihatkan perbedaan antar elemen yang ada. Dengan teknik bersifat triangulasi dalam pengumpulan data, maka sejumlah dimensi yang berbeda dan spesifik pada setiap elemen akan ditemukan. Dilakukan melalui pertanyaan mengkontraskan (contras question) dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang terseleksi.

3.6.4 Analisis Tema Kultural

Sanapiah Faisal 1990 dalam Sugiyono (2022: 264) mengemukakan bahwa mencari “benang merah” merupakan upaya dalam analisis tema atau *discovering cultural themes*, dapat menggabungkan setiap lintas domain yang dipilih. Hasil dari analisis domain, taksonomi, dan komponensial dapat ditemukan benang merah, maka tahapan selanjutnya disusun menjadi “konstruksi bangunan”. Pada awalnya objek penelitian atau situasi sosial masih abu-abu serta gelap, namun setelah dilakukannya penelitian objek tersebut akan lebih jelas dan terang. Mencari setiap hubungan di antara semua domain dengan keseluruhan, sehingga dapat dituliskan ke dalam tema penelitian.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan atau langkah-langkah penelitian ini mengacu pada Spradley 1997 dalam Windiani & Rahmawati (2016) sebagai berikut:

1. Menetapkan informan.
2. Mewawancarai informan.
3. Membuat catatan etnografis.
4. Mengajukan pertanyaan deskriptif.
5. Menganalisis hasil wawancara.
6. Mengajukan analisis domain.
7. Mengajukan pertanyaan structural.
8. Membuat analisis taksonomi.
9. Mengajukan pertanyaan kontras.
10. Membuat analisis komponen.
11. Menemukan tema tema budaya.
12. Menulis laporan etnografi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi berbagai kegiatan penelitian dari pra-
pendahuluan sampai pengolahan data, sehingga memerlukan waktu dalam
penelitian tersebut. Peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2023
sampai bulan September 2024.

3.8.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksana di Wisma Padepokan Bumi Ageung yang berlokasi di Dusun Balanajeur, Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya.